

Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Rahmat^{1*}, Mursida Nurfadillah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: andierahmat28@gmail.com

Diterima: 15/05 /2019

Revisi: 22/052019

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan studi : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017

Metodologi : Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, websait, jurnal, dokumentasi berdasarkan laporan keuangan yang di publish oleh bursa efek indonesia. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dan *modered regression analysis* (MRA) dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*.

Hasil : *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dengan harga saham dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan dengan harga saham. Pada pengujian moderasi *Price Earning Ratio* (PER) memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Manfaat : Bagi investor sebagai pertimbangan dan referensi tambahan sebelum melakukan nvestasi, adapun bagi penulis dapat menambawah wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*, terhadap harga saham pada bursa efek indonesia (BEI)

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the influence of Debt To Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) to the stock price with Price Earning Ratio (PER) as a moderating variable in companies listed on the stock exchange indonesia period 2013-2017

Methodology: Collecting data using documentation technique, websait, journals, documentation based on financial statements published by the stock exchanges in Indonesia. Equipment using multiple linear regression analysis and modered regression analysis (MRA) with SPSS for Windows version 25.

Results: *Debt To Equity Ratio*(DER) has no significant effect to the stock price and Earning Per Share (EPS) significantly by the stock price. In testing the moderation of price earning ratio (PER) moderating Debt To Equity Ratio (DER) to the stock price, and price earning ratio (PER) does not moderate Earning Per Share (EPS) to the stock price.

Application: For investor as consideration and additional references before doing nvestasi, while for the writer can menambawah deeper insight and understanding of the Debt To Equity Ratio, Earnings Per Share and Price Earning Ratio, the stock price at Indonesian Stock Exchange (BEI)

Kata Kunci : *Harga Saham*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal sangat penting bagi suatu negara karena pasar modal dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Dimana pasar modal juga merupakan sarana bagi perusahaan untuk medapatkan dana dari investor, dimana dana tersebut dapat digunakan untuk perkembangan usaha dll. Saat ini pasar m odal tercatat di BEI maret 2019 mencapai 11.210 terliun dan diperkrakan akan mengalami kenaikan. (<http://www.idx.co.id>)Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahannya.perusahaan dituntut untuk memaksimalkan hasil dari usahannya seperti pada rasio keuangan agar dapat mempertahankan diri di bisnis pasar modal.

Salah satunya adalah dengan menggunakan (DER) yaitu untuk mengetahui perbandingan total utang dengan modal sendiri. (Deppy A.F 2017), (EPS) untuk mengetahui sejauhmana keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham (Hery 2015), (PER) nilai harga per lembar saham, Semakin tinggi rasio (PER) menandakan perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik (Huizein *et al.*, 2017) berdasarkan kasus diatas sehingga diambil hipotesis sebagai berikut :

1.1 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah :

H₁ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₂ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₃ : *Price Earning Ratio* dapat memoderasi hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

2. METODOLOGI

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI, penelitian ini memakai variabel DER, EPS dan PER sebagai moderat. Jenis penelitian asosiatif dan metode pengumpulan data bersumber pada jurnal, dokument dan laporan keuangan yang telah dipublish melalui situs (www.idx.co.id) Teknik analisis menggunakan regresi linier dibantu *spps version 25*. Sampel 46 perusahaan dengan *teknik purpose sampling* didapatkan 7 perusahaan *delestanting* 9 perusahaan mengalami kerugian, 9 yang tidak memiliki data lengkap dan 3 *outlier* sehingga sampel terdiri 18 perusahaan.

Tabel 1: Sampel Penelitian

| No | Nama Emiten | Kode Emiten | Tanggal initial Public Offering (IPO) |
|----|---|-------------|---------------------------------------|
| 1 | PT. Akasa Wira International, Tbk | ADES | 13 Juni 1994 |
| 2 | PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk | DVL A | 11 Nov 1994 |
| 3 | PT. Gudang Garam, Tbk | G GRM | 27 Agustus 1990 |
| 4 | PT. H. M. Samporna, Tbk | HMSA | 15 Agustus 1990 |
| 5 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk | ICBP | 19 April 2003 |
| 6 | PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk | INDF | 14 Juli 1994 |
| 7 | PT. Kimia Farma, Tbk | KAEF | 04 Juli 2001 |
| 8 | PT. Kalbe Farma, Tbk | KLBF | 30 Juli 1991 |
| 9 | PT. Mayora Indah, Tbk | MYOR | 04 Juli 1990 |
| 10 | PT. Pyridam Farma, Tbk | PYFA | 16 Okt 2001 |
| 11 | PT. Nipon Indosari Corpindo, Tbk | ROTI | 28 Juni 2010 |
| 12 | PT. Sekarr Laut, Tbk | SKLT | 08 Sept 1993 |
| 13 | PT. Santar Top, Tbk | STTP | 16 Des 1996 |
| 14 | PT. Mandom Indonesia, Tbk | TCID | 23 Sept 1993 |
| 15 | PT. Tempo Scean Pacific, Tbk | TSPC | 17 Juni 1994 |
| 16 | PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk | ULTJ | 02 Juli 1990 |
| 17 | PT. Unilever Indonesia, Tbk | UNVR | 11 Jan 1982 |
| 18 | PT. Wisma Inti Makmur, Tbk | WIIM | 18-Des-2012 |

2.1. Variabel dan Definisi Operasional

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio perbandingan relatif antara modal dan hutang, dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Earning Per Share (EPS)

Merupakan laba per lembar saham yang menggambarkan besar kecilnya keuntungan di peroleh oleh investor, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Price Earning Ratio (PER)

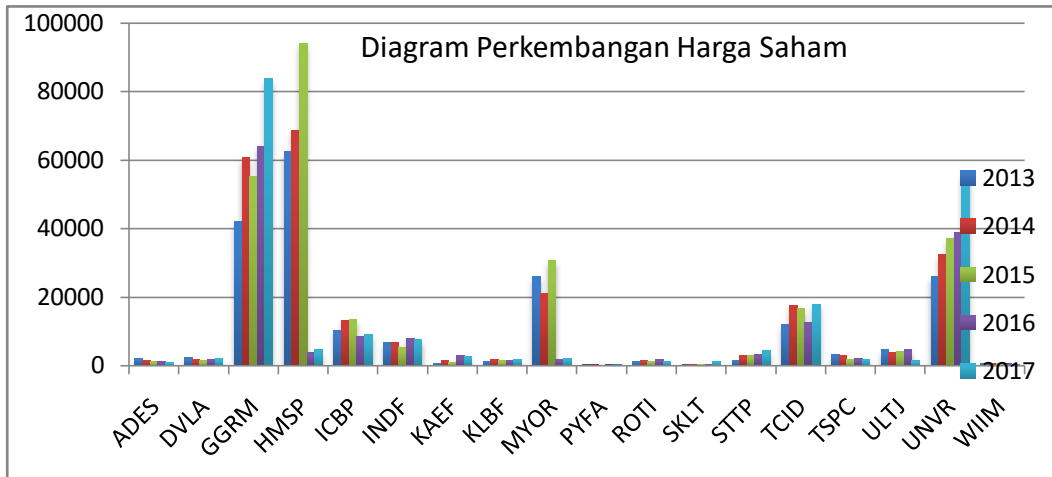
Huizein *et al.* (2017) adalah nilai harga per lembar saham, dirumuskan sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham Biasa}}$$

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

1. Perkembangan Harga Saham

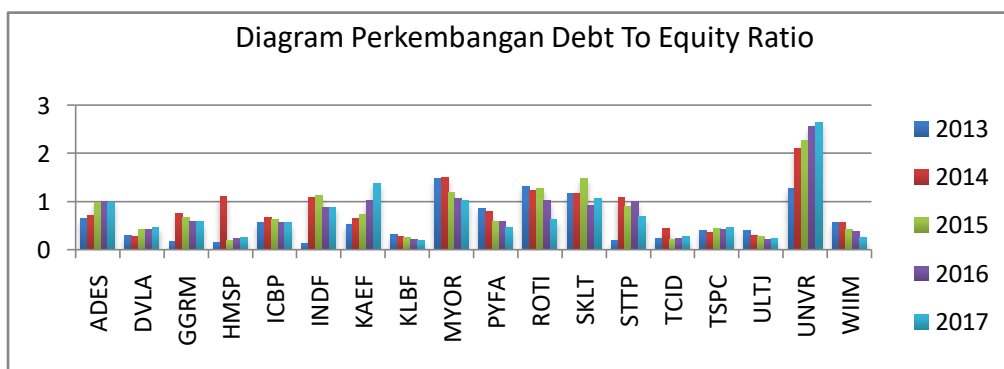
Tabel 2: Pergerakan Harga Saham Periode 2013-2017



Tingkat perkembangan harga saham yang cukup signifikan yaitu PT. Gudang garam dengan nilai 83800, H.M. Sampoerna Tbk dengan harga saham 94000 pada tahun 2015 namun mengalami penurunan di dua tahun terakhir 2016 dan tahun 2017, PT. Unilever Indonesia dengan harga saham 55.900 namun sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai harga saham terendah yaitu PT. Pyridam Farma dengan Nilai 183 ditahun terakhir, PT Sekar Laut Tbk. dengan nilai saham 1100 dan PT. Wisnilak Inti Makmur dengan nilai saham 290 artinya perusahaan yang memiliki harga saham rendah kurang diminati oleh pihak investor sehingga berdampak menurunnya harga saham.

2. Perkembangan Debt To Equity Ratio

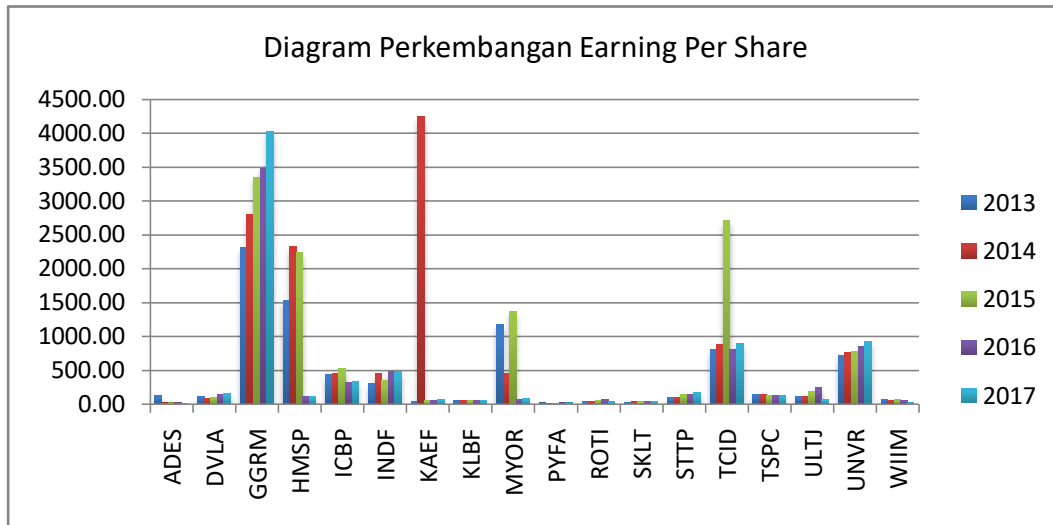
Tabel 3. Pergerakan Debt To Equity Ratio Periode 2013-2017



Terlihat jika PT. Unilever Indonesia memiliki tingkat (DER) yang cukup tinggi dengan Rata – rata perkembangan sebesar 2.1% per tahun. Sebaliknya perusahaan yang memiliki perkembangan (DER) terendah yaitu PT. Kalbe Farma dengan Rata – rata menurun 0.2% per tahun, PT. Ultra Jaya Milk dengan rata rata menurun sebesar 0.3% per tahun dan PT. Wisnilak Inti Makmur dengan Rata – rata menurun 0.4% per tahun. artinya perusahaan tersebut memiliki (DER) terendah manandakan adanya perbaikan manajemen keuangan yang baik dari tahun ketahun.

3. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS)

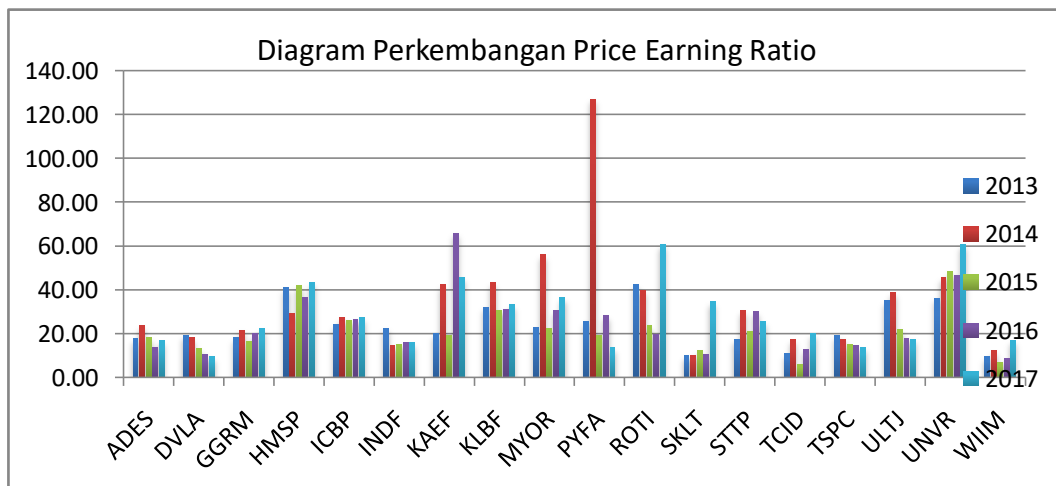
Tabel 4 : Pergerakan *Earning PerShare* Periode 2013-2017



Perkembangan (PER) relatif stabil tiap tahunnya. seperti perusahaan PT. H.M. Sampoerna dengan Rata – rata kenaikan 38.5%, PT. Unilever Indonesia dengan Rata-rata kenaikan 47.5% artinya perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan dari per lembar tiap tahun sehingga akan berdampak pada minat investor untuk berinvestasi, sebaliknya perusahaan yang mengalami (PER) terendah yaitu PT. Wisnilak Inti Makmur dengan rata – rata perkembangan 10.9% artinya perusahaan tersebut tidak mampu memperoleh laba dari perlembar sahamnya secara maksimal sehingga berdampak pada kesejahteraan perusahaan.

4. Perkembangan *Price Earning Ratio*(PER)

Tabel 5 : Pergerakan *Earning Per Share* Periode 2013-2017



Perkembangan PER relatif stabil tiap tahunnya. seperti perusahaan PT. H.M. Sampoerna dengan rata – rata kenaikan 38.5%, PT. Unilever Indonesia dengan Rata-rata kenaikan 47.5% artinya perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan dari per lembar tiap tahun sehingga akan berdampak pada minat investor untuk berinvestasi, sebaliknya perusahaan yang mengalami (PER) terendah yaitu PT. Wisnilak Inti Makmur dengan rata – rata perkembangan 10.9% artinya perusahaan tersebut tidak mampu memperoleh laba dari perlembar sahamnya secara maksimal sehingga berdampak pada kesejahteraan perusahaan. Sehingga berdampak pada kurangnya minat para investor untuk berinvestasi

2.3. Uji Normalitas

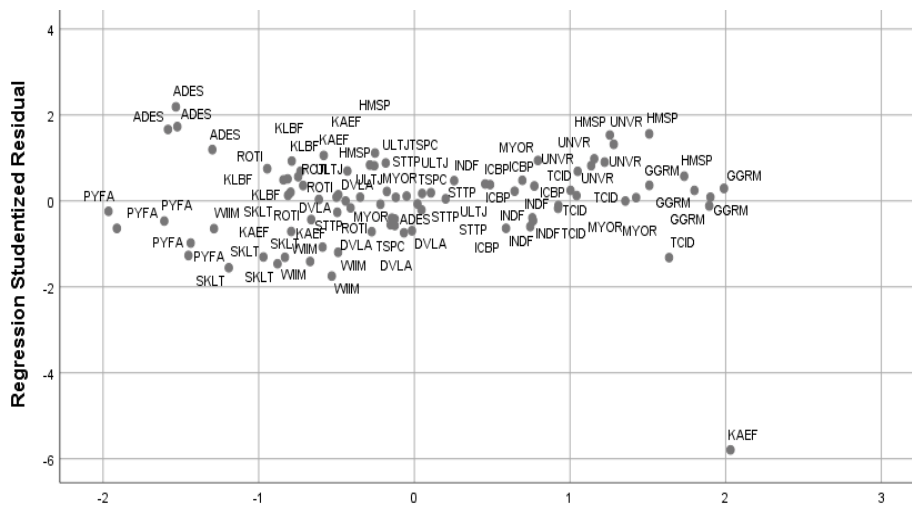
Tabel 6 : *OneSample Kolmogrof – Smirnov Test*

| | (DER) X1 | (EPS) X2 | Harga Saham (Y) | Unstandar dized Residual |
|---|----------|----------|-----------------|--------------------------|
| N | 90 | 90 | 90 | 90 |

| | | | | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.5419 | 4.9613 | 8.0850 | .0000000 |
| | Std. Deviation | .70108 | 1.68156 | 1.68251 | .68796665 |
| Most Extrem Diferences | Absolute | .087 | .108 | .100 | .095 |
| | Positive | .074 | .108 | .100 | .069 |
| | Negative | -.087 | -.064 | -.059 | -.095 |
| Test Statistic | | .087 ^c | .108 ^c | .100 ^c | .095 ^c |
| Asimp. Sig. (2-tailed) | | .089 ^c | .012 ^c | .027 ^c | .044 ^c |

Asimp.Sig (2-tailed) variabel DER 0.89, EPS 0.12 dan harga saham 0.27 nilai tersebut > 0.05 artinya berdistribusi normal, H₀ diterima dan Ha ditolak.

2.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1: Scatterplot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)

Terlihat titik tidak menumpuk dan membentuk pola, sehingga disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya H₀ diterima bahwa pengujian ini berdistribusi normal dan Ha ditolak

2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 : Uji Analysis Linier Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandar dized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. |
|----------------|------------------------------|------------|----------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1. (Constan t) | 3.643 | .234 | | 15.574 | .000 |
| DER | .175 | .105 | .073 | 1.658 | .101 |
| EPS | .914 | .044 | .914 | 20.812 | .000 |

DER dan EPS memiliki nilai positif 0.175 dan 0.914 artinya terdapat hubungan positif secara bersama mempengaruhi harga saham.

2.6. Pengujian Hipotesis

Tabel 8 : Uji F (Simultan) Annova^a

| Model | Sum of Squarities | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|-------------------|----|-------------|---------|--------------------|
| 1. Regresion | 209.822 | 2 | 104.911 | 216.679 | 0.000 ^b |
| Residual | 42.124 | 87 | .484 | | |
| Total | 251.946 | 89 | | | |

Dependent Variablei : Harga Sahami
 Prediktor (Constant) : DER, EPS

Nilai sig 0.00 < 0.05 dan *Fhitung* 216.6 > *F tabel* 3.10 sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 9 : Uji T (Persial)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constant) | 3.643 | .234 | | 15.574 | 0.000 |
| DER | .175 | .105 | 0.073 | 1.658 | 0.101 |
| EPS | .914 | .044 | 0.914 | 20.812 | 0.000 |

Dependen Variabel : Harga Saham

Nilai Sig DER 0.10 > 0.05 dan *Thitung* 1.65 < *Ttabel* 1.98 sehingga disimpulkan H_0 diteriima dan H_1 diitolak.

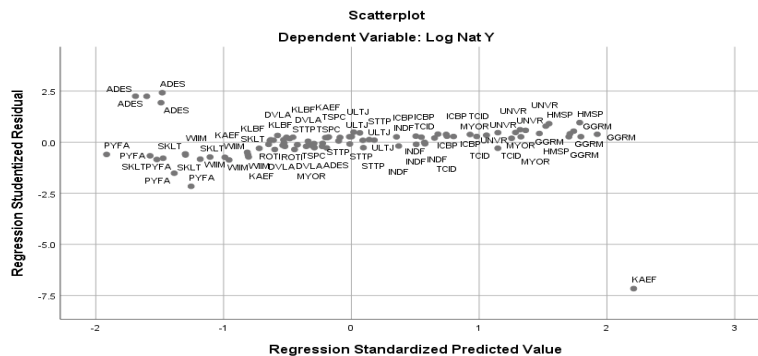
2.7. Uji Normalitas Setelah Moderasi

Tabel 10 : Uji normalitas setelah moderasi
One-Sample Kolmogrov-Smirnov

| | | DER X1 | EPS X2 | Mod | Y |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| N | | 90 | 90 | 90 | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.5419 | 4.9613 | 3.1222 | 8.0850 |
| | Std. Deviation | .70108 | 1.68156 | .54491 | 1.68251 |
| | | | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 | .108 | .061 | .100 |
| | Positive | .074 | .108 | .061 | .100 |
| | Negative | -.087 | -.064 | -.030 | -.059 |
| Test Statistic | | .087 | .108 | .061 | .100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .089 ^c | .012 ^c | .200 ^{c,d} | .027 ^c |

Diketahui bahwa *absolut residual Asymp. Sig* variabel DER 0.089 > 0.05, nilai EPS 0.12 > 0.05 dan variabel moderasi PER yaitu 0.200 > 0.05 sehinga disimpulkan pengujian ini tetap berdistribusi normal. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.8. Uji Heteroskedastisitas setelah Moderasi



Gambar 2: Scaterplot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)

Setelah adanya variabel moderasi (PER) kita melihat adanya pengaruh tidak begitu signifikan namun masih terlihat normal dimana titik tidak menumpuk disatu titik sehingga dapat disimpulkan pengujian ini masih dapat diterima bahwa H_0 diterima tidak terjadi heteroskedastisitas dan H_a ditolak.

2.9. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Tabel 11 : Uji Moderasi Uji Resi dual Untuk Variabel DER (X1)
Coefficients^a

| Model | Unstandard ized Coefficients | | Standardzed Coefficients | t | Sig. |
|---------------|------------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constant) | .767 | .164 | | 4.686 | .000 |
| Harga Saham | -.043 | .020 | -.226 | -2.174 | .032 |

Dependent Variable : Absresi_Moderasi

$$|\varepsilon| = \alpha + b_1 Y \dots\dots\dots(c.a)$$

$$\varepsilon = 0.767 - 0.043 Y$$

Nilai (DER) terhadap harga saham -0.043 dan signifiikan $0.03 < 0.05$ artinnnya (PER) memoderasi hubungan (DER) terhadap harga saham

Tabel 12 : Hasil Uji Moderasi Uji Residual Untuk Variiabel EPS (X2)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constan) | 8.469 | .294 | | 28.796 | .000 |
| Absresi_Moderasi2 | -.883 | .543 | -.171 | -1.627 | .107 |

Dependen Variable : Harga Saham

$$|\varepsilon| = \alpha + b_1 Y \dots\dots\dots(c.a)$$

$$\varepsilon = 8.469 - 883 Y$$

Nilai EPS -0.883 dengan signifikan $0.107 > 0.05$ artinya (PER) tidak memoderasi hubungani (EPS) terhadap harga saham namun tidak signifikan. Artinya H3 dari kedua pengujian diatas ditolak

2.10. Pengujian Hipotesis Setelah Moderasi

Uji F (*Simultan*) setelah adanya variabel moderasi

Tabel 13 : Hasil Uji F (simultan) Setelah Moderasi

| Model | Sum of Squars | df | Mean Squarle | F | Slig. |
|---------------|---------------|----|--------------|---------|-------------------|
| 1. Regression | 219.223 | 3 | 73.074 | 192.050 | .000 ^b |
| R esidual | 32.723 | 86 | .380 | | |
| Total | 251.946 | 89 | | | |

Dependen Variable : Harga Saham

Prediktor (Constant) : PER, DER, EPS

Nilai signifikansi variabelDER, EPS dan PER scara *Simultan* yaitu $0.00 < 0.05$ dan nilai Fhitung $192.0 > F_{tabel} 2.71$ Sehingga disimpulkan PER dapat memperkuat pengaruh DER dan EPS dengan harga saham .

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dengan harga saham

Koefesien (DER) yaitu 0.175 dan signifikansi $0.101 > 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinnnya (DER) memiliki keterkaitan positif dengan harga saham, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan (Riska Faida 2017) dan (Laras Kurniasih 2017) bahwa (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3.2 Pengaruh *Erning Per Share* dengan Harga Saham

(EPS) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan dengan harga saham. Dengan hasil koefisien 0.914 dan signifikan $0.00 < 0.05$. sehingga disimpulkan H_2 Di terima, hasil studi ini membuktikan bahwa investor benar - benar menilai (EPS) sebelum berinvestasi. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniasih 2017), (Rizkia Milana Putri 2017), (EPS) berpengaruh signifikan dan positif dengan harga saham

3.3 Pengaruh (PER) memoderasi , DER, EPS dengan Harga Saham

(PER) membuktikan bahwa (DER) dengan angka koefisien - 0.043 dan signifikan $0.03 < 0.05$ artinya berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini membuktikan kalau (PER) memoderasi (DER) dengan harga saham. Dan (PER) menunjukkan bahwa (EPS) dengan nilai koefisien -0.88 dan signifikan $0.107 > 0.05$ artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan harga saham, Artinya (PER) tidak memoderasi (EPS) dengan harga saham. Sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini diperkuat oleh (Faida 2017) (PER) merupakan variabel moderating terhadap (DER) dengan harga saham dan (PER) bukan moderasi (EPS) dengan harga saham.

4. KESIMPULAN

(DER) terdapat hubungan positif, namun tidak berpengaruh signifikan dengan harga saham, (EPS) terdapat hubungan positif dan signifikan dengan harga saham, (PER) memoderasi hubungan (DER) dengan harga saham, sedangkan (DER) tidak memoderasi (EPS) dengan harga saham

SARAN

Bagi perusahaan agar menekan tingkat (DER) karena berdampak pada keuangan yang tidak normal, adapun bagi pihak investor sebagai informasi dan referensi jika (DER) dan (EPS) sangat penting diperhatikan sebelum berinvestasi. Dan untuk pengamat selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor berbeda yang tidak terdapat dalam penelitian ini guna menambah pengetahuan dan informasi lebih.

REFERENSI

- Aprilia Nur Choiriah, R, Ronny Malavia M & Budi Wahono, (2017) Analisis Pengaruh Eps, Roe, Der, Dan Cr Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2013-2015 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)
- Aristya, D.P.Dinas, dan I.G.N.A Suryana, 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham, E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana 4.1, ISSN: 2302-8556.
- Aty Herawati1, Angger Setiadi Putra, (2018) *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries*
- Budhi Suparningsih (2017) *Effect of debt to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange International Journal of Multidisciplinary Research and Development*
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Deppy Ayu Fitriani (2017) Pengaruh *earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), dan return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016
- Hery, (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Huizein, E.T, I.L. S.Munthe, A.E. Ratih, (2017). Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio* Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun Periode 2012-2016
- Laras Kurniasih, (2017): Pengaruh *curent ratio, net profit margin, debt to Equity ratio, dan earning per share* terhadap Harga saham pada perusahaan *property Dan real estate* yang terdaftar di bej Tahun 2014-2016 *Simki-Economic Vol. 01 No. 08 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB*
- Riska Faida, (2017) Pengaruh *earning per share (eps), return on Equity (roe), debt to equity ratio (der) dan Current rasio (cr)* terhadap harga saham Dengan *price earning ratio (per)* sebagai Variabel moderating pada perusahaan lq-45 Yang terdaftar di bej tahun 2013-2015
- Rizkia Milana Putri, (2017) *Pengaruh Earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *jakarta islamic index (JII)*, Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
<http://www.idx.co.id>